



**PENUTUPAN RANGKAIAN PERINGATAN 12 TAHUN UUK DIY**

## Motivasi Untuk Terus Berkarya dan Berinovasi



Penyerahan hadiah untuk tiga penyaji terbaik Lomba Tari Keistimewaan.

KR-Wawan Isnawan

**YOGYA (KR)** - Gebyar Musik Istimewa yang digelar di Alun-alun Wates, Kulonprogo, Kamis (12/9) menandai berakhirnya rangkaian peringatan 12 Tahun Undang-undang Keistimewaan (UUK) DIY yang diselenggarakan selama sebulan sejak dibuka di Amphiteater Tonogoro, Banjaroyo, Kalibawang, Kulonprogo, Minggu (11/8). Sedangkan puncak acara diadakan Jumat-Sabtu (30-31/8) di Lapangan Minggiran, Mantrijeron, Kota Yogya.

Dalam laporannya, Kepala Bidang Perencanaan dan Pengendalian Urusan Keistimewaan, Paniradya Kaistimewaan DIY, Tri Agus Nugroho SSoS MSc mengatakan, peringatan 12 tahun UUK DIY ini merupakan hasil kolaborasi Pemerintah Daerah dengan Pemerintah Kabupaten/Kota dan masyarakat luas dengan tujuan bersama-sama menjaga keistimewaan DIY.

Selain itu juga penyebarluasan informasi capaian keistimewaan selama 12 tahun UUK DIY serta menumbuhkan kecintaan dan meningkatkan apresiasi generasi muda untuk turut menjaga keistimewaan DIY.

Dikatakan, tema peringatan 12 tahun UUK DIY adalah 'Andakara Kerta Raharja' yang mempunyai makna UUK DIY sebagai

matahari yang senantiasa ikhlas tanpa pamrih memberikan sinarnya untuk dimanfaatkan seluruh masyarakat DIY.

Menurut Tri Agus, dalam rangka merayakan momen penting ini, terdapat 487 kegiatan selama 30 hari penyelenggaraan yang tersebar di kabupaten/kota sampai kalurahan.

Dikatakan, DIY adalah wilayah yang dikenal tidak hanya karena kekayaan budaya dan sejarahnya, tapi juga karena sistem pemerintahan dan otonomi khusus yang diatur Undang-undang No 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY yang memberikan dasar hukum yang kuat untuk otonomi daerah yang lebih luas dan pengakuan terhadap keunikan Yogyakarta.

"Penerapan UUK DIY ini sangat penting dalam mendukung pembangunan berkelanjutan yang menyelenggarakan antara kemajuan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan penguatan nilai-nilai budaya lokal," katanya.

Dijelaskan, pengelolaan dana keistimewaan (danais) di tahun 2024 mencapai angka Rp 1.42 triliun. Dengan hadirnya UUK DIY ini, dana keistimewaan telah mendorong beberapa pencapaian indikator kinerja utama Pemerintah Daerah

DIY yang berkenaan kewenangan keistimewaan dengan signifikan.

"Pada tahun 2021, terdapat 6 indikator, untuk tahun 2022, terdapat 7 indikator, sedangkan untuk tahun 2023 terdapat 4 indikator kinerja program Pemerintah Daerah DIY yang tercapai melalui dana keistimewaan sesuai target, dan ada yang melebihi capaian 100 %," jelas Tri Agus.

Pencapaian DIY di tingkat nasional, lanjutnya, tentu menjadi bagian penting. Kondisi jumlah penduduk miskin di DIY tahun 2023 berada di bawah rata-rata Indonesia, yaitu sebesar 448,47 ribu jiwa yang mana secara nasional rata-rata jumlah penduduk miskin sebanyak 681,541 ribu jiwa. Sedangkan untuk tingkat ke-

miskin di Pulau Jawa tahun 2023, DIY menjadi posisi terendah dengan jumlah paling sedikit 448,47 ribu jiwa.

Menurut Tri Agus, DIY juga menjadi salah satu dari dua provinsi dengan capaian Indeks Desa Membangun (IDM) terbaik secara nasional pada tahun 2023, yaitu 0,8322 dibandingkan dengan rata-rata nasional yaitu 0,6935. Sedangkan pada tahun 2023, Indeks Pengembangan Kebudayaan (IPK) secara nasional sebesar 57,13 %. DIY berhasil mempertahankan nilai IPK di atas IPK nasional yaitu 67,90 %.

Tri Agus berharap, rangkaian peringatan 12 tahun Undang-undang Keistimewaan DIY ini mampu memberikan manfaat bagi sege-

nap lapisan masyarakat.

Sedangkan Sekda DIY Drs Beny Suharsono Msi dalam sambutan yang dibacakan Plh Asisten Sekda DIY Bidang Pemberdayaan Sumber Daya Masyarakat yang juga Paniradya Pati Kaistimewaan DIY, Aris Eko Nugroho SP Msi mengatakan, inti dari strategi budaya bukan hanya sekadar upaya untuk melestarikan, melainkan juga untuk menghidupkan kembali kebudayaan kita dengan semangat yang progresif. "Kita dihadapkan pada tugas mulia untuk menciptakan kebudayaan yang dinamis, relevan, dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman," katanya.

Budaya juga bukanlah sesuatu yang statis. "Ia harus terus tumbuh dan ber-

kembang dengan kolaborasi dan inovasi," lanjutnya.

Diharapkan, rangkaian peringatan 12 Tahun Undang-undang Keistimewaan DIY ini meninggalkan jejak inspirasi yang mendalam bagi langkah-langkah ke depan.

"Jika momen ini sebagai motivasi untuk terus berkarya dan berinovasi, demi kejayaan budaya dan kesejahteraan masyarakat DIY," katanya pula.

Penjabat Bupati Kulonprogo Ir Srie Nurkyatsiwi MMA dalam sambutannya mengatakan, kegiatan yang dilaksanakan dalam penutupan rangkaian peringatan 12 tahun Undang-undang Keistimewaan DIY ini berupa Gebyar Musik Keistimewaan, yang berisi pentas ti-

ga penyaji terbaik Lomba Garap Gendhing Keistimewaan dan pentas tiga penyaji terbaik Lomba Tari Keistimewaan serta Pameran Ekonomi Kreatif yang diikuti 26 Desa Wisata se-Kabupaten Kulonprogo.

Dikatakan, seluruh rangkaian acara tersebut menunjukkan kebanggaan kita semua sebagai warga Ngayogyakarta Hadiningrat yang istimewa untuk mengingat dan merayakan perjalanan istimewa yang telah kita lalui bersama.

Sebagai bagian dari Daerah Istimewa Yogyakarta, lanjutnya, kita tentu sangat menyadari betapa pentingnya undang-undang ini dalam mengukuhkan posisi dan peran daerah kita yang istimewa.

"Undang-undang Keistimewaan DIY bukan hanya sebuah produk hukum, melainkan sebuah pengakuan terhadap kekayaan budaya, sejarah, dan nilai-nilai lokal yang telah menjadi bagian integral dari identitas kita," katanya.

Undang-undang Keistimewaan DIY, menurutnya, memungkinkan kita untuk terus menerus berkembang tanpa harus meninggalkan akar sejarah dan budaya yang telah membentuk kita menjadi seperti sekarang ini.

Gebyar Musik Istimewa di Alun-alun Wates, mendapat sambutan hangat masyarakat. Acara yang dipandu Alit Jabangbayi tersebut juga dimirahkan penampilan Orkes Wedang Uhuh Polwan Polres Kulonprogo, dan Ndarboy. (Wan/Dev)



### Analisis Heroic Leadership

Dr Pramudianto PCC

**VIVA II Papa, Viva Papa Fransisco**, sambutan umat Katolik ketika Bapa Paus Fransiskus datang di GBK untuk memimpin Misa. Hal ini mengingatkan saya sebuah buku berjudul Heroic Leadership karangan Christ Lowney.

Christ Lowney tujuh tahun sebagai seorang Jesuit, menjalankan janji kemiskinan, kesucian, dan ketepatan yang kemudian bertransformasi menjadi seorang profesional korporat di JP Morgan.

Lowney saat di Korporat melihat tantangan kepemimpinan, terutama bagaimana merekrut dan membentuk kepemimpinan di perusahaan, tantangan universal yang dihadapi oleh semua perusahaan di seluruh dunia dan sepanjang waktu. Ia menyadari calon karyawan yang pintar, ambisius, dan berkemauan keras di JP Morgan tidak selalu berujung pada kesuksesan.

Lowney memperhatikan para calon pemimpin yang memiliki bakat dan semangat tinggi, hanya mampu mengelola angka, bukan manusia, dan sebagian besar tidak siap dengan perubahan dan mengambil risiko.

Saat bergumul tentang kepemimpinan yang sukses di lingkungan korporasi, Lowney tergerak untuk mengembangkan apa yang telah dipelajarinya selama menjadi Imam Jesuit. Ia menyadari bahwa perusahaan yang telah berusia ratusan tahun ini telah berhasil mengatasi banyak tantangan yang dihadapi oleh perusahaan-perusahaan saat ini, termasuk bagaimana menerapkan umpan balik, membangun tim multinasional, memotivasi kinerja, dan siap menghadapi perubahan serta strateginya.

Pendiri Jesuit mengelola perusahaan inovatif, luas dan telah menjadi salah satu ordo agama terbesar di dunia.

\* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:38	14:53	17:39	18:48	04:18

Jumat, 13 September 2024  
Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

No	Daerah	Emas	Perak	Perunggu	Jumlah
1.	Jawa Timur	59	47	42	148
2.	DKI Jakarta	51	47	45	143
3.	Jawa Barat	43	53	54	150
4.	Sumatra Utara	28	10	39	77
5.	Aceh	24	20	22	66
6.	DI Yogyakarta	16	15	18	49
7.	Jawa Tengah	13	19	37	69
8.	Bali	13	12	16	41
9.	Lampung	12	10	11	33
10.	Banten	9	5	15	29

Sumber: Website PON KONI Pusat & KONI DIY (19.30 WIB) | Grafik: Arko

## Hari Ini, Satgas Terbang ke Aceh dan Sumut

# Dana PON XXI Diduga Diselewengkan

**IKN (KR)** - Polri siap menanggapi dugaan penyelewengan dana penyelenggaraan Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh dan Sumatera Utara 2024. Kalau memang ada fakta dan bukti, Polri akan melakukan penyelidikan dan penyidikan.

Kesiapan tersebut ditegaskan Kapolri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo usai acara pengarahan Presiden Joko Widodo kepada pejabat TNI dan Polri di Istana Kepresidenan Ibu Kota Nusantara (IKN) Kalimantan Timur, Kamis (12/9). "Saya kira Polri tentunya akan menunggu. Kalau memang ada fakta dan bukti bahwa terjadi penyelewengan dana PON, kami akan mempersiapkan penyidik-penyidik kami untuk melaksanakan penye-

lidikan dan penyidikan," tandasnya.

Secara umum, lanjutnya, baik Polri, kejaksaan, maupun Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) memiliki ruang yang sama untuk menanggapi. Meski demikian, dalam prinsipnya Polri siap menanggapi dugaan penyelewengan dana PON. Polri akan segera berkoordinasi dengan Menteri Pemuda dan Olahraga terkait hal tersebut.

Sementara Wakil Direktur Tindak Pidana Korupsi Bareskrim

Polri Kombes Pol Arief Adiharsa menjelaskan Jumat (13/9), hari ini siap meninjau lokasi penyelenggaraan PON XXI untuk mengungkap dugaan penyelewengan keuangan. "Tim satgas dari Mabes, Jumat menuju ke lokasi PON XXI, di antaranya untuk memberikan pendampingan Kementerian Pemuda dan Olahraga, dan mendalami hal yang dilaporkan," ujarnya.

Arief mengatakan, langkah tersebut setelah berkoordinasi dengan Menpora Dito Ariotedjo mengenai dugaan penyelewengan tersebut. "Koordinasi sudah dilakukan melalui Satgas Pendampingan Giat PON XXI Aceh dan Sumatera Utara Mabes Polri," je-

lasnya. Ditambahkan, Satgas merupakan tim gabungan dari Tipikor Bareskrim Polri, Polda Aceh, dan Polda Sumatera Utara. Selain melakukan peninjauan, laporan dari Menpora melalui satgas akan ditelaah dan diklarifikasi.

Berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2024 tentang Satgas Pengawasan Penyelenggaraan PON XXI 2024 di Aceh dan Sumut dan Pekan Paralimpiade Nasional XVII 2024 di Jawa Tengah, Bareskrim Polri menjadi bagian satgas bidang pendampingan tata kelola. Selain Bareskrim Polri, Kejaksaan Agung juga menjadi bagian dari satgas tersebut. (Ant/Has)-f

## TAMBAH EMPAT MEDALI EMAS DIY Berpeluang Melebihi Target

**MEDAN (KR)** - Kontingen DIY telah mencapai target medali emas di hari keempat setelah pembukaan Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh - Sumatera Utara 2024. Kamis (12/9), Kontingen DIY telah mengumpulkan 16 medali emas, 15 medali perak dan 18 medali perunggu.

Kemarin, Kontingen DIY berhasil meraup empat medali emas, dua medali perak dan tiga perunggu. Dengan waktu yang masih cukup panjang hingga 20 September mendatang dan masih banyak cabang olahraga (cabor) yang belum bertanding, Kontingen DIY berpeluang untuk melebihi target.

Ketua Umum KONI DIY Prof Djoko Pekik Irianto mengaku bersyukur Kontingen DIY sudah mencapai targetnya 16 medali emas di saat PON baru berjalan empat hari



KR-Antara/Wahyu Putro Alpras

**Atlet hapkido DIY Rahmatullah (kiri) melepaskan tendangan ke arah atlet Papua Barat Yudha Aditya pada final kelas finweight putra PON XXI Aceh-Sumut 2024 di GOR KONI Aceh, Banda Aceh, Aceh, Kamis (12/9/2024).**

setelah pembukaan. Padahal, PON masih berjalan hingga 20 September mendatang dan artinya peluang medali emas tambahan masih terbuka lebar.

"Alhamdulillah, DIY bisa capai target 16 medali emas. Terimakasih untuk atlet, pelatih, official yang sudah berjuang. Masih ada waktu hingga 20 Sep-

tember mendatang, masih ada kesempatan menambah medali. Terus semangat, jangan kendor. Pacu lebih banyak lagi," ujarnya.

Empat medali emas, Kamis (12/9) dipersembahkan oleh tim Drumband di nomor Lomba Baris Berbaris (LBB), cabang \* Bersambung hal 7 kol 1

## BEREDAR DAFTAR MENTERI PRABOWO Sugiono Menlu, Sri Mulyani Tetap Menkeu

**JAKARTA (KR)** - Ketua Harian DPP Partai Gerindra Sufmi Dasco memastikan daftar komposisi menteri pada kabinet pemerintahan Prabowo-Gibran yang beredar belum tetap dan bukan dari sumber resmi. Ketika dikonfirmasi perihal isu Wakil Ketua Komisi I DPR Sugiono yang juga kader Gerindra akan mengisi kursi Menteri Luar Negeri (Menlu) RI, ia menegaskan, komposisi menteri masih dalam penggodakan.

"Spekulasi aspirasi yang ada di tengah masyarakat mengenai daftar-daftar yang beredar itu saya pastikan belum *fixed*, bukan dikeluarkan dari sumber resmi," kata Dasco di kompleks parlemen Senayan, Kamis (12/9).

Sinyal Sugiono akan mengisi kursi Menlu RI makin kuat takkala yang bersangkutan memimpin jalannya rapat terakhir Komisi I DPR bersama

Menlu RI Retno Marsudi pada Kamis, kemarin.

"Waduh saya *nggak* tahu, nanti saya tanya saja sama yang bersangkutan," ujar Dasco.

Dasco juga belum dapat \* Bersambung hal 7 kol 5



● BULAN Juli lalu saya mendapat royalti dari Penerbit Rainbow Divisi Andi Publisher. Sebagian royalti saya belikan tiga ekor kambing. Masing-masing saya beri nama Rainbow, Andi dan Royalty. Nama kambing itu langsung tersebar di desa. Beberapa orang datang karena penasarannya melihat kambing Rainbow, Andi dan Royalty. (Fery Yanni, Candirejo RT 02 RW 01 Puluhan, Jatinom Klaten)-